

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN
PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS CISARUNI KABUPATEN
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**Muna Shintya Hasanah
10016224239**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
FEBRUARI 2026**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN
PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS CISARUNI KABUPATEN
TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



**Muna Shintya Hasanah
10016224239**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
FEBRUARI 2026**

ABSTRAK

Resistensi antibiotik, yaitu kondisi di mana bakteri menjadi kebal terhadap efek obat antibiotik, semakin meningkat dan dapat menyebabkan kegagalan pengobatan infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Tingkat Pendidikan dengan pengetahuan pasien terhadap penggunaan antibiotik di Puskesmas Cisaruni. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode *chi square*. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2025 di Puskesmas Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (56%), berusia 29–39 tahun (34%), memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK (53%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (30%). Berdasarkan tingkat pengetahuan, sebagian besar responden berada pada kategori cukup (56%) dan baik (37%), sedangkan sisanya pada kategori kurang (7%). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan mengenai antibiotik ($p\text{-value} = 0,036$). Responden dengan pendidikan perguruan tinggi memiliki tingkat pengetahuan baik tertinggi (83,3%) dibandingkan kelompok pendidikan lainnya.

Kata Kunci : Antibiotik, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Resistensi Antibiotik

Abstract

Antimicrobial resistance, a condition in which bacteria become immune to the effects of antibiotic drugs, is increasingly prevalent and can lead to the failure of infection treatment. This study aims to determine the relationship between Education Level and patient knowledge regarding antibiotic use at the Cisaruni Community Health Center (Puskesmas). This research is a quantitative descriptive study with a cross-sectional design. The data used in this study is primary data. The collected data were analyzed using the chi-square method. The sample consisted of 100 respondents selected based on inclusion and exclusion criteria. The research was conducted in September 2025 at the Cisaruni Community Health Center in Tasikmalaya Regency. The results show that the majority of respondents were female (56%), aged 29-39 years (34%), had a high school/vocational school education as their highest level of schooling (53%), and worked as homemakers (30%). Regarding knowledge level, most respondents were in the 'sufficient' category (56%) and the 'good' category (37%), while the remainder were in the 'poor' category (7%). The analysis results show a significant relationship between education level and knowledge level regarding antibiotics ($p\text{-value} = 0.036$). Respondents with a university education had the highest rate of good knowledge (83.3%) compared to other educational groups.

Keywords : Antibiotic, Education Level, Knowledge, Antibiotic Resistance